



L K j I P

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KABUPATEN PATI



**PEMERINTAH KABUPATEN PATI
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terlaksana penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2020

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemeintah Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati Tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diturunkan kepada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Kabupaten Pati.

Kami menyadari laporan ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan laporan yang akan datang sangat kami harapkan. Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Pati, Desember 2020

Plt. Kepala Dinas Perumahan dan
Kawasan Permukiman Kabupaten Pati
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Pati



Ir. PURWADI M.M.
Pembina Utama Muda
NIP.19610828 199003 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.Data Umum Organisasi	1
a.Dasar Hukum	1
b.Tupoksi	1
2.Struktur Organisasi	2
3.Aspek Strategis	4
4.Permasalahan Utama(Strategic Issued)	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
1. Perjanjian Kinerja	5
2.Rencana Anggaran	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
1. Capaian Kinerja Organisasi	9
2. Realiasi Anggaran	17
BAB IV PENUTUP	
1. Kesimpulan	21
Lampiran :	
1. Penetapan Kinerja	
2. Perjanjian Kinerja	

BAB I PENDAHULUAN

1. Data Umum Organisasi

1.1. Dasar Hukum

Pemerintah Kabupaten Pati dalam rangka pembangunan prasarana dan sarana fisik untuk kemajuan pembangunan di wilayah Kabupaten Pati diperlukan instansi teknis yang khusus menangani pembangunan dimaksud.

Berkaitan dengan maksud diatas, maka Pemerintah Kabupaten Pati telah membentuk Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DISPERKIM) Kabupaten Pati. Dasar hukum berdirinya Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DISPERKIM) Kabupaten Pati dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pati Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Pati.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Melaksanakan urusan Pemerintahan bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

b. Fungsi

- 1). Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman;
- 2). Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Perumahan dan Kawasan Perumahan.
- 3). Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Perumahan dan Kawasan permukiman.
- 4). Pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- 5). Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati sesuai laporan keadaan akhir tahun 2020 sebagai berikut :

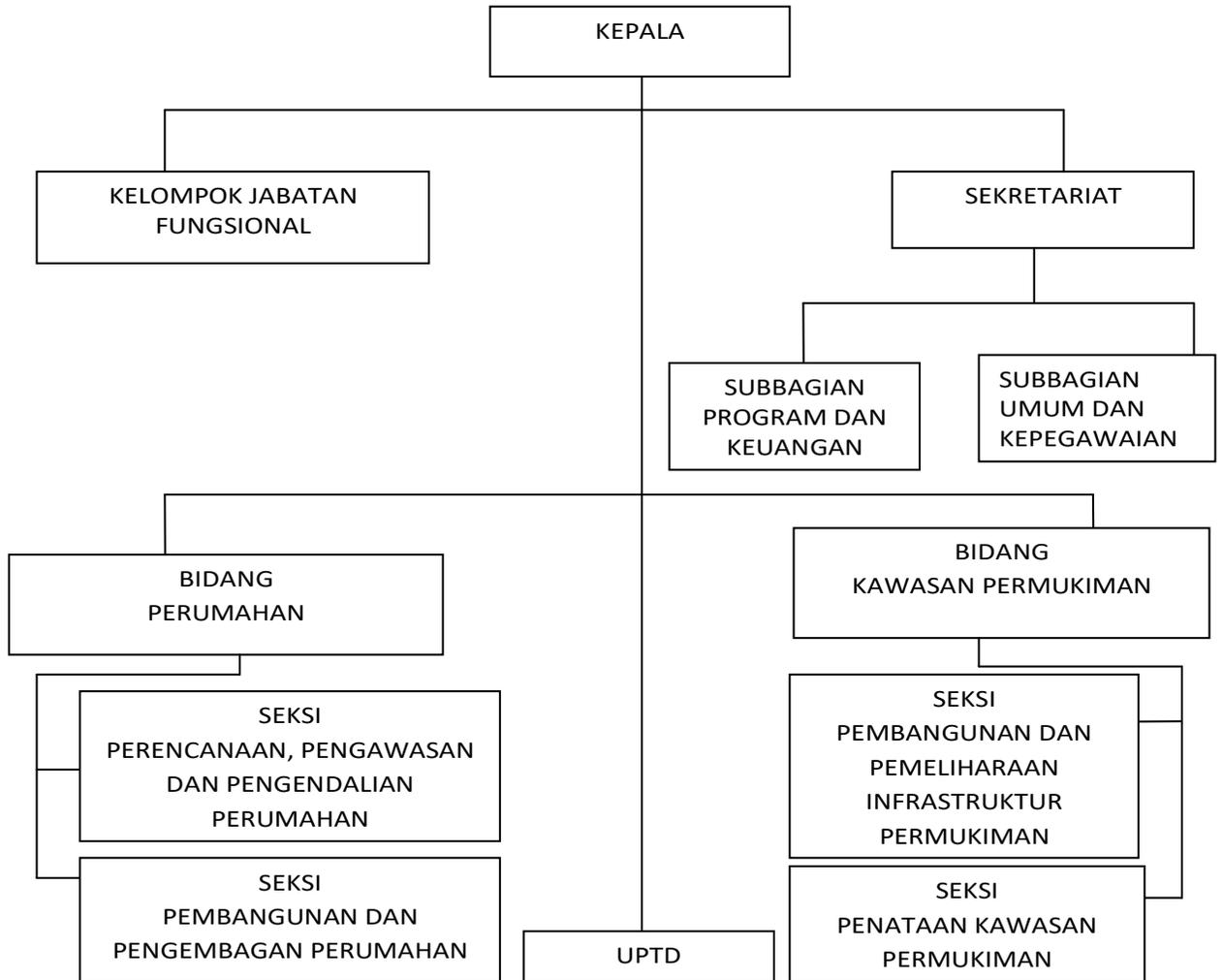
1. Kepala;
2. Sekretariat, membawahi :
 - Sub Bagian Program dan Keuangan;
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Perumahan, membawahi ;
 - Seksi Perencanaan, Pengawasan dan Pengendalian Perumahan;
 - Seksi Pembangunan dan Pengembangan Perumahan.
4. Bidang Kawasan Permukiman, membawahi ;
 - Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Permukiman;
 - Seksi Penataan Kawasan Permukiman.
5. UPT Rusun.

Bagan organisasi sebagaimana gambar I.1

Gambar I.1

Bagan Organisasi Disperkim Kab. Pati.

Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pati Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman



3. Aspek Strategis

Sesuai dengan strategi Bupati Pati dan Wakil Bupati terpilih dalam mewujudkan visi dan misi, maka strategi DISPERKIM dalam mengaktualisasikan perencanaan pembangunan di Kabupaten Pati secara komprehensif sebagai berikut :

1. Pemberdayaan masyarakat miskin atau MBR melalui pembentukan POKMAS;
2. Penyediaan bantuan rumah swadaya sebagai upaya stimulasi munculnya prakarsa dan upaya masyarakat miskin / MBR dalam membangun rumah yang layak;
3. Penataan lingkungan perumahan;
4. Pembangunan dan pengembangan kawasan;
5. Mitigasi bencana yang berkelanjutan.

4. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

Dalam pelaksanaan pembangunan bidang perumahan dan kawasan permukiman permasalahan utama yang ada diantaranya :

- 1) Jumlah rumah tidak layak huni dan backlog masih banyak .
- 2) Kebutuhan lahan dan rumah untuk permukiman perkotaan mahal sehingga muncul permukiman kumuh baru.
- 3) Rendahnya kesadaran masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020 ini Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana fisik di Kabupaten Pati.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam perencanaan strategis Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati tahun 2020 menetapkan sasaran dan target pencapaian sasaran yang akan dicapai dalam pembangunan sarana dan prasarana dalam tahun 2020. Untuk melihat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan tersebut maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menilai kinerja dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberi tugas dan tanggung jawab kinerja secara berjenjang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), DISPERKIM Kabupaten Pati berjanji akan mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja 2020, pada gilirannya mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab DISPERKIM Kabupaten Pati.

Indikator Kinerja utama yang digunakan untuk mengukur kinerja bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman yang hendak dicapai tahun 2020 adalah sebagai mana tabel II.1 berikut:

Tabel II.1
IKU Disperkim Kab. Pati Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Berkurangnya kawasan permukiman kumuh	Persentase pengurangan kawasan kumuh	0,622%
2	Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni	1. Persentase pengurangan rumah tidak layak huni (RTLH) di luar kawasan kumuh	20,51 %
		2. Persentase pengurangan <i>backlog</i>	1,923 %

Sumber : Lampiran IKU Disperkim Kab. Pati Tahun 2020

2. RENCANA ANGGARAN

Dalam dokumen Kebijakan Umum APBD Tahun 2020, belanja daerah diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan dasar yang sesuai dengan kewenangan, baik urusan wajib maupun urusan pilihan. Belanja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati Tahun 2020 sebesar Rp. 11.072.089.000 terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.837.644.000 (atau 25,63 % dari total anggaran) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 8.234.445.000 (atau 74,37% dari total anggaran 2020). Hal ini dapat dilihat pada tabel II.2 dibawah ini:

Tabel II.2
Rencana Anggaran Belanja Langsung dan Tidak Langsung.
Disperkim Kab. Pati Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran (Rp)	%
1.	Belanja Tidak Langsung	2.837.644.000	25,63
2.	Belanja Langsung	8.234.445.000	74,37
	Total Belanja	11.072.089.000	100

Sumber : DPA Disperkim Kab. Pati Tahun 2020

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran-sasaran pembangunan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.3
Alokasi Belanja Langsung Untuk Program Prioritas.
Disperkim Kab. Pati Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Berkurangnya kawasan permukiman kumuh	1.080.821.000	17,50
2	Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni	5.093.583.000	82,50

Sumber : Disperkim Kab. Pati

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa anggaran yang terbesar dari seluruh sasaran adalah Meningkatkan capaian kebutuhan rumah layak huni yaitu sebesar 82,50 % dari total belanja langsung.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati akan memberikan supervisi yang diperlukan berupa penggunaan sumber daya yang lebih maksimal, pengelolaan kegiatan yang lebih cepat dan baik serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati Tahun 2020 adalah perwujudan kewajiban dinas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati Tahun 2020 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini akan disajikan uraian hasil perbandingan target dan realisasi kinerja, perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja, perbandingan realisasi kinerja dan target jangka menengah, analisis penyebab keberhasilan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, analisis program dan kegiatan serta realisasi anggaran di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dikelompokkan dalam skala ordinal sebagai berikut :

- 85 s/d 100 : sangat berhasil
- 70 s/d 84 : berhasil
- 55 s/d 69 : cukup berhasil
- 0 s/d 54 : tidak berhasil

Maka capaian kinerja DISPERKIM dapat digolongkan *sangat berhasil* karena total capaian dari dua sasaran rata-rata *253 persen* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.1
Capaian Indikator Kinerja
Disperkim Kab. Pati Tahun 2020

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	satuan	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1	Berkurangnya kawasan permukiman kumuh	Persentase pengurangan kawasan kumuh	%	0,622%	0,235 %	535 %	Sangat berhasil
2	Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni	1. Persentase pengurangan rumah tidak layak huni (RTLH) di luar kawasan kumuh	%	20,51 %	20,32 %	99,07 %	Sangat berhasil
		2. Persentase pengurangan backlog	%	1,923 %	2,404%	125 %	Sangat berhasil

Sumber : Dispekim Kab. Pati

1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada sub bab ini disajikan kinerja organisasi untuk setiap kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Sasaran 1 : Berkurangnya kawasan permukiman kumuh

Dalam usaha mencapai sasaran Berkurangnya kawasan permukiman kumuh sampai dengan tahun 2020 DISPERKIM Kabupaten Pati menetapkan 1 (satu) indikator kinerja utama.

Capaian kinerja tahun 2020 untuk indikator kinerja Persentase pengurangan kawasan kumuh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.2
Capaian Indikator Kinerja Persentase Pengurangan Kawasan Kumuh
Disperkim Kab. Pati Tahun 2020

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Capaian Kinerja
				2020
1	Berkurangnya kawasan permukiman kumuh	Persentase pengurangan kawasan kumuh	%	535

Sumber : Disperkim Kab. Pati

Untuk mendukung tercapainya sasaran strategis Berkurangnya kawasan permukiman kumuh sebagai berikut : Untuk indikator kinerja persentase pengurangan kawasan kumuh dapat dilihat dari pengukuran: jumlah (luas permukiman kumuh SK Bupati dikurangi hasil pengurangan kumuh) dibagi luas seluruh permukiman sekabupaten Pati dikalikan seratus persen. Luas permukiman kumuh dalam SK Bupati 181,58 ha, luas seluruh permukiman 19.428, 48 ha, dan luas kawasan kumuh tertangani sebesar 153,96 ha. Target kondisi kumuh diharapkan tahun 2020 = 0,622%. Target penurunan 2020 = (0,711% - 0,622%) = 0,089%. Realisasi kondisi kumuh yang dicapai tahun 2020 = 0,235%. Realisasi penurunan yang dicapai = 0,711%-0,235% = 0,476%. Jadi persentase hasil capaian = (Realisasi penurunan yg dicapai dibagi target penurunan) kali 100% = (0,476:0,089) x 100% = 535 %.

Tabel III.3

Daftar Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
di Kabupaten Pati

N O	NAMA LOKASI	LINGKUP ADMINISTRATIF			KEKUMUHAN	LUAS	KETERANGAN
		RT/RW	DESA	KEC	TINGKAT/ KATEGORI		
1	Bajo	RT 1,2,4/IV dan RW I	Bajomulyo	Juwana	sedang	21,01	Masuk Kotaku
2	Pabrik Padi	RT 1,2,3/ III	Kudukeras	Juwana	sedang	10,50	Masuk Kotaku
3	Bendarwetan	RT1/I dan RT 1,2,3/ V	Bendar	Juwana	sedang	9,69	Masuk Kotaku
4	Kenginan	RT5/I dan RT6,7/III	Growonglor	Juwana	sedang	3,82	Masuk Kotaku
5	Kebonsawahan RT1/I	RT 1/ I	Kebonsawahan	Juwana	ringan	0,57	Masuk Kotaku
6	Kebonsawahan RT2/I	RT 2/ I	Kebonsawahan	Juwana	ringan	0,71	Masuk Kotaku
7	Kebonsawahan RT3,4/I	RT 3,4/ I	Kebonsawahan	Juwana	ringan	1,04	Masuk Kotaku
8	Kaumankulon RT1,2/3	RT1,2/III	Kauman	Juwana	sedang	1,92	Masuk Kotaku
9	Kaumankulon RT3,4/3	RT3,4/III	Kauman	Juwana	sedang	1,05	Masuk Kotaku
10	Kaumanwetan RT2,3/I	RT2,3/I	Kauman	Juwana	sedang	0,40	Masuk Kotaku
11	Kaumanwetan RT3,4/I	RT3,4/I	Kauman	Juwana	sedang	1,11	Masuk Kotaku
12	Pajeksan RT1/I	RT1/I	Pajeksan	Juwana	sedang	1,28	Masuk Kotaku
13	Kemasan	RT 1,2/II	Pajeksan	Juwana	sedang	1,14	Masuk Kotaku
14	Kliten	RT 8,9/III	Doropayung	Juwana	sedang	4,09	Masuk Kotaku
15	Bulumanislor RT 3,4/4	RT 3,4/IV	Bulumanislor	Margoyoso	sedang	1,36	Masuk Kotaku
16	Bulumanislor RT 3 /2	RT 3 /II	Bulumanislor	Margoyoso	sedang	0,70	Masuk Kotaku
17	Bulumanislor RT 1/1	RT 1/1	Bulumanislor	Margoyoso	sedang	0,24	Masuk Kotaku
18	Bulumaniskidul RT 1/3	RT 1/III	Bulumaniskidul	Margoyoso	sedang	2,21	Masuk Kotaku
19	Bulumaniskidul RT 5/2	RT 5/II	Bulumaniskidul	Margoyoso	sedang	2,17	Masuk Kotaku
20	Sungaisat	RT 3/IV Dan RT2/VI	Cebolek Kidul	Margoyoso	sedang	2,53	Masuk Kotaku
21	Menak	RT 1/II Dan 2/III	Cebolek Kidul	Margoyoso	sedang	2,83	Masuk Kotaku
22	Sapu	RT 1/V	Cebolek Kidul	Margoyoso	sedang	0,56	Masuk Kotaku
23	Sekarjalak RT 2/II	RT 2/II	Sekarjalak	Margoyoso	sedang	0,43	Masuk Kotaku
24	Sekarjalak RT 3/II	RT 3/II	Sekarjalak	Margoyoso	sedang	1,32	Masuk Kotaku
25	Sleko RT 2/ I	RT 2/ I	Semampir	Pati	Ringan	3,65	Masuk Kotaku
26	Sleko RT 8/ II	RT 8/ II	Semampir	Pati	sedang	2,02	Masuk Kotaku
27	Puri Balokan	RT 2/V	Puri	Pati	sedang	5,52	Masuk Kotaku
28	Puri Kacangan	RT 4/ IV	Puri	Pati	Ringan	1,08	Masuk Kotaku
29	Puri Eliem (Lawet)	RT 2/VII	Puri	Pati	sedang	3,10	Masuk Kotaku
30	Winong Wetan RT 2,4/2	RT 2,4/II	Winong	Pati	sedang	4,25	Masuk Kotaku
31	Winong Kulon RT 11,12,13/3	RT 11,12,13/III	Winong	Pati	sedang	7,60	Masuk Kotaku
32	Panjunan RT 16,17,20/3	RT 16,17,20/III	Panjunan	Pati	Ringan	7,82	Masuk Kotaku
33	Sambiroto Wetan	RT 10/I	Sambiroto	Tayu	sedang	3,38	Masuk Kotaku
34	Sambiroto RT 9/I	RT 9/I	Sambiroto	Tayu	sedang	2,64	Masuk Kotaku
35	Sambiroto TPI	RT 5/I	Sambiroto	Tayu	sedang	4,42	Masuk Kotaku
36	Pecingan	RT 6/I	Sambiroto	Tayu	sedang	4,97	Masuk Kotaku
37	Widengan	RT 1,2,3/VII	Margomulyo	Tayu	sedang	3,42	Masuk Kotaku
38	Mbelah	RT 1,2,3/Idan RT 1,2,3/II	Margomulyo	Tayu	sedang	9,40	Masuk Kotaku
39	Randugunting	RT 1,2,4/IV	Pecangsaan	Batangan	Berat	7,08	Non Kotaku
40	Bulak Kidul	RT 5/Idan RT 2,5/II	Banyutowo	Dukuh seti	Berat	0,96	Non Kotaku
41	Klop	RT 7/II	Banyutowo	Dukuh seti	Berat	0,26	Non Kotaku
42	Purbomencil	RT 6/I	Banyutowo	Dukuh seti	Berat	10,09	Non Kotaku
43	Puncel Tambak	RT 1,2,4/Idan RT	Puncel	Dukuh	Berat	15,09	Non Kotaku

		4/VII		seti			
44	Buloh	RT 1,4,5/VI	Kayen	Kayen	sedang	12,14	Non Kotaku
Luas Keseluruhan						181,58	

Sumber : Keputusan Bupati Pati Nomor : 050/1783 Tahun 2017

Realisasi pengurangan kumuh per-Desember Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel III.4 di bawah ini ini :

Tabel III.4
Realisasi Pengurangan kumuh per-Desember 2020
Di Kabupaten Pati

NO	NAMA LOKASI	LINGKUP ADMINISTRATIF			KEKUMUHAN TINGKAT/ KATEGORI	LUAS (Ha)	Pengerangan kumuh (Ha)	Sisa kumuh (Ha)	Keterangan
		RT/RW	DESA	KEC					
1	Bajo	RT 1,2,4/IV dan RW I	Bajomulyo	Juwana	sedang	21,01	21,01	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
2	Pabrik Padi	RT 1,2,3/ III	Kudukeras	Juwana	sedang	10,50	10,50	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
3	Bendarwetan	RT1/I dan RT 1,2,3/ V	Bendar	Juwana	sedang	9,69	9,69	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
4	Kenginan	RT5/I dan RT6,7/III	Growonglor	Juwana	sedang	3,82	3,82	-	Sudah ditangani, masih menyisakan RTLH
5	Kebonsawahan RT1/I	RT 1/ I	Kebonsawahan	Juwana	ringan	0,57	0,57	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
6	Kebonsawahan RT2/I	RT 2/ I	Kebonsawahan	Juwana	ringan	0,71	0,71	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
7	Kebonsawahan RT3,4/I	RT 3,4/ I	Kebonsawahan	Juwana	ringan	1,04	1,04	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
8	Kaumankulon RT1,2/3	RT1,2/III	Kauman	Juwana	sedang	1,92	1,92	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
9	Kaumankulon RT3,4/3	RT3,4/III	Kauman	Juwana	sedang	1,05	1,05	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
10	Kaumanwetan RT2,3/I	RT2,3/I	Kauman	Juwana	sedang	0,40	0,40	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
11	Kaumanwetan RT3,4/I	RT3,4/I	Kauman	Juwana	sedang	1,11	1,11	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
12	Pajeksan RT1/I	RT1/I	Pajeksan	Juwana	sedang	1,28	1,28	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
13	Kemasan	RT 1,2/II	Pajeksan	Juwana	sedang	1,14	1,14	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
14	Kliten	RT 8,9/III	Doropayung	Juwana	sedang	4,09	4,09	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
15	Bulumanislor RT 3,4/4	RT 3,4/IV	Bulumanislor	Margoyoso	sedang	1,36	1,36	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
16	Bulumanislor RT 3 /2	RT 3 /II	Bulumanislor	Margoyoso	sedang	0,70	0,70	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
17	Bulumanislor RT 1/1	RT 1/1	Bulumanislor	Margoyoso	sedang	0,24	0,24	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
18	Bulumaniskidul RT 1/3	RT 1/III	Bulumaniskidul	Margoyoso	sedang	2,21	2,21	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
19	Bulumaniskidul RT 5/2	RT 5/II	Bulumaniskidul	Margoyoso	sedang	2,17	2,17	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
20	Sungaisat	RT 3/IV Dan RT2/VI	Cebolek Kidul	Margoyoso	sedang	2,53	2,53	-	Sudah ditangani, masih menyisakan RTLH
21	Menak	RT 1/II Dan 2/III	Cebolek Kidul	Margoyoso	sedang	2,83	2,83	-	Sudah ditangani, masih menyisakan RTLH
22	Sapu	RT 1/V	Cebolek Kidul	Margoyoso	sedang	0,56	0,56	-	Sudah ditangani, masih menyisakan RTLH
23	Sekarjalak RT 2/II	RT 2/II	Sekarjalak	Margo	sedang	0,43	0,43	-	Sudah ditangani, masih

				yoso					menyisakan RTLH
24	Sekarjalak RT 3/II	RT 3/II	Sekarjalak	Margo yoso	sedang	1,32	1,32	-	Sudah ditangani, masih menyisakan RTLH
25	Sleko RT 2/ I	RT 2/ I	Semampir	Pati	Ringan	3,65	3,65	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
26	Sleko RT 8/ II	RT 8/ II	Semampir	Pati	sedang	2,02	2,02	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
27	Puri Balokan	RT 2/V	Puri	Pati	sedang	5,52	5,52	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
28	Puri Kacangan	RT 4/ IV	Puri	Pati	Ringan	1,08	1,08	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
29	Puri Eliem (Lawet)	RT 2/VII	Puri	Pati	sedang	3,10	3,10	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
30	Winong Wetan RT 2,4/2	RT 2,4/II	Winong	Pati	sedang	4,25	4,25	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
31	Winong Kulon RT 11,12,13/3	RT 11,12,13/III	Winong	Pati	sedang	7,60	7,60	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
32	Panjunan RT 16,17,20/3	RT 16,17,20/III	Panjunan	Pati	Ringan	7,82	7,82	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
33	Sambiroto Wetan	RT 10/I	Sambiroto	Tayu	sedang	3,38	3,38	-	Sudah ditangani, masih menyisakan RTLH
34	Sambiroto RT 9/I	RT 9/I	Sambiroto	Tayu	sedang	2,64	2,64	-	Sudah ditangani, masih menyisakan RTLH
35	Sambiroto TPI	RT 5/I	Sambiroto	Tayu	sedang	4,42	4,42	-	Sudah ditangani, masih menyisakan RTLH
36	Pecangan	RT 6/I	Sambiroto	Tayu	sedang	4,97	4,97	-	Sudah ditangani, masih menyisakan RTLH
37	Widengan	RT 1,2,3/VII	Margomulyo	Tayu	sedang	3,42	3,42	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
38	Mbelah	RT 1,2,3/Idan RT 1,2,3/II	Margomulyo	Tayu	sedang	9,40	9,40	-	sudah ditangani, menjadi tidak kumuh
39	Randugunting	RT 1,2,4/IV	Pecangaaan	Batang an	Berat	7,08	-	7,08	Sudah ditangani, menjadi kumuh ringan
40	Bulak Kidul	RT 5/Idan RT 2,5/II	Banyutowo	Dukuh seti	Berat	0,96	-	0,96	Sudah ditangani, menjadi kumuh ringan
41	Klop	RT 7/II	Banyutowo	Dukuh seti	Berat	0,26	-	0,26	Sudah ditangani, menjadi kumuh ringan
42	Purbomencil	RT 6/I	Banyutowo	Dukuh seti	Berat	10,09	-	10,09	Sudah ditangani, menjadi kumuh ringan
43	Puncel Tambak	RT 1,2,4/Idan RT 4/VII	Puncel	Dukuh seti	Berat	15,09	-	15,09	Sudah ditangani, menjadi kumuh ringan
44	Buloh	RT 1,4,5/VI	Kayen	Kayen	sedang	12,14	-	12,14	Sudah ditangani, menjadi kumuh ringan
Jumlah Luas						181,58	135,96	45,62	

Sumber : Disperkim Kab. Pati

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa luas permukiman kumuh: 181, 58 Ha. Penanganan kumuh sampai dengan akhir Desember 2020 : 135,96 Ha. Jadi sisa permukiman kumuh sampai dengan akhir tahun 2020 seluas 45,62 Ha. Dengan catatan luas kumuh 45,62 Ha ini statusnya semula kumuh berat menjadi kumuh ringan.

Program atau kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020 yang mendukung sasaran Berkurangnya kawasan permukiman kumuh sebagai berikut :

1. Program Lingkungan Sehat Perumahan.
2. Program Pemberdayaan komunitas perumahan.

Penyebab kurang maksimalnya kinerja karena adanya permasalahan yang terjadi dari indikator kinerja diatas adalah :

1. Luasnya wilayah cakupan sasaran;
2. Lokasi kumuh tersebut tidak termasuk BPM (alokasi pusat) dengan alasan tidak menggunakan dampingan KOTAKU, sehingga untuk penanganannya masih terlantar. Sementara alokasi Dana Desa untuk tahun ini dikembalikan ada refocusing untuk penanganan covid -19.

Sehingga solusi yang diharapkan dari bidang dan seksi yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Penambahan sarana dan prasarana untuk mencapai sasaran kinerja;
2. Pemkab mengalokasikan lagi anggaran Daerah (APBD Kabupaten TA 2021) untuk kegiatan penanganan kumuh, utamanya untuk pembangunan infrastruktur di lokasi kumuh.

Sumber daya manusia yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis diatas adalah personil yang ada di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman sebanyak 27 orang.

Anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran Berkurangnya kawasan permukiman kumuh sebesar Rp. 1.080.821.000,- (Satu milyar delapan puluh juta delapan ratus dua puluh satu ribu rupiah) atau 9,76 persen dari total belanja Disperkim Kabupaten Pati pada DPA murni Tahun Anggaran 2020. Tapi setelah ada perubahan pada DPPA Tahun Anggaran 2020 menjadi Rp1.328.957.600,- (Satu milyar tiga ratus dua puluh delapan juta Sembilan ratus lima puluh ribu enam ratus rupiah).

Sasaran 2 : Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni.

Dalam usaha mencapai sasaran Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni tahun 2020 Disperkim Kabupaten Pati menetapkan 2 (dua) indikator kinerja utama.

Capaian kinerja tahun 2020 untuk indikator kinerja Persentase pengurangan rumah tidak layak huni (RTLH) di luar kawasan kumuh sebesar 99,07 persen, . Persentase pengurangan *backlog* sebesar 125 persen.

Hal ini dapat dilihat pada tabel III.5 dibawah ini :

Tabel III.5
 Capaian Kinerja IKU pada sasaran
 Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni.
 Disperkim kab. Pati tahun 2020

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	satuan	Capaian Kinerja
				2020
2	Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni	1. Persentase pengurangan rumah tidak layak huni (RTLH) di luar kawasan kumuh	%	99,07
		2. Persentase pengurangan backlog	%	125

Sumber : disperkim kab. Pati

Untuk mendukung tercapainya sasaran strategis Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni : Untuk indikator kinerja Persentase pengurangan rumah tidak layak huni (RTLH) di luar kawasan kumuh dapat dilihat pengukuran dari : jumlah RTLH diluar kawasan kumuh yang ditangani : 6304 unit, dibagi jumlah RTLH diluar kawasan kumuh :31.025 unit dikalikan 100 persen = 20,32 persen. target tahun 2020 sebesar 20,51 persen. Capaian kinerja 99,07 persen.

Indikator Persentase pengurangan backlog pengukurannya dapat dilihat dari: jumlah pembangunan baru RLH : 1876 dibagi jumlah seluruh *backlog* = 78.018, dikalikan 100 persen = 2,404 persen. Target tahun 2020: 1,923 persen. Capaian kinerja = 125 persen.

Tabel III.6
 Data Rumah Layak Huni dan Rumah Tidak Layak Huni
 Di Kabupaten Pati Tahun 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH RUMAH	JUMLAH RUMAH LAYAK HUNI	JUMLAH RUMAH TIDAK LAYAK HUNI
1	2	3	4	5
1	Sukolilo	25,323	23,462	1,861
2	Kayen	21,878	18,969	2,909
3	Tambakromo	15,422	13,713	1,709
4	Winong	18,394	16,795	1,599
5	Pucakwangi	13,231	12,600	631
6	Jaken	13,794	10,054	3,740
7	Batangan	13,673	13,040	633
8	Juwana	24,765	23,406	1,359
9	Jakenan	15,508	14,191	1,317

10	Pati	28,327	27,894	433
11	Gabus	18,172	17,428	744
12	Margorejo	17,679	17,482	197
13	Gembong	13,220	13,029	191
14	Tlogowungu	15,305	14,233	1,072
15	Wedarijaksa	17,902	16,976	926
16	Margoyoso	19,284	18,008	1,276
17	Gunungwungkal	10,793	10,324	469
18	Cluwak	13,994	13,562	432
19	Tayu	18,980	18,407	573
20	Dukuhseti	17,990	16,806	1,184
21	Trangkil	17,744	16,261	1,483
	JUMLAH	371,378	346,640	24,738

Sumber : Disperkim Kab. Pati

Dari tabel diatas dijelaskan : Penanganan rumah tidak layak huni (RTLH) sampai dengan akhir tahun 2020 mencapai 346.640 unit rumah. Jadi sampai dengan akhir tahun 2020 sisa rumah tidak layak huni (RTLH) = 24.738 unit rumah.

Pengukuran antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2020, peningkatan hal ini dapat dilihat pada perbandingan tahun 2018, 2019 dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel III.7 dibawah ini:

Tabel III.7
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
Antara Tahun 2018, 2019 dan Tahun 2020
Disperkim Kab. Pati Tahun 2020

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn. 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn. 2020(%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1. Persentase pengurangan kawasan kumuh	%	0,089	0,391	439	0,088	0,542	616	0,622	0,235	535
2. Persentase pengurangan rumah tidak layak huni (RTLH) di luar kawasan kumuh	%	4,67	3,748	80,26	11,77	10,04	85,30	20,51	20,32	99,07
3. Persentase pengurangan backlog	%	0,641	0,973	152	1,282	1,860	145	1,923	2,404	125

Sumber : Disperkim Kab. Pati

Dari tabel diatas dijelaskan dari 3 (tiga) Indikator kinerja utama capaian kinerja antara tahun 2018, 2019 dan 2020 ada kenaikan yang sangat tinggi pada IKU persentase pengurangan kawasan kumuh. Rata – rata capaian kinerjanya sebesar 530 persen.

Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2020 dengan target kinerja tahun 2021 dapat dilihat pada tabel III.7 dibawah ini:

Tabel III.8
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan target kinerja 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021
			Realisasi	Target
1	Persentase pengurangan kawasan kumuh	%	0,235 %	0,533%
2	Persentase pengurangan rumah tidak layak huni (RTLH)di luar kawasan kumuh	%	20,32%	29,31%
3	Persentase pengurangan backlog	%	2,404 %	2,564 %

Sumber : Disperkim Kab. Pati

Program yang dilakukan pada tahun 2020 yang mendukung Sasaran Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Perumahan.
2. Program perbaikan perumahan akibat bencana alam/sosial.

Penyebab kurang maksimalnya kinerja karena adanya permasalahan yang terjadi dari indikator kinerja diatas adalah :

1. Luasnya wilayah cakupan sasaran;
2. Perubahan kebijakan Pemerintah pemberi bantuan rehab RTLH menyebabkan berkurangnya target output yang ditetapkan sebelumnya (BANKEUDES Prop).
3. Acuan DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) masih diterima sepotong-sepotong oleh beberapa desa pengusul, mereka tahunya RTLH.
4. Adanya pandemic Covid 19 mengakibatkan perubahan kebijakan terkait alokasi anggaran untuk penanganan RTLH diwilayah kumuh dipending.

Sehingga solusi yang diharapkan dari bidang dan seksi yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Penambahan sarana dan prasarana untuk mencapai sasaran kinerja;
2. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan desa untuk lebih banyak lagi mengalokasikan potensi sumber dana desa bagi kegiatan penanganan RTLH.

3. Mengusulkan penambahan APBD Kabupaten untuk penanganan RTLH.
4. Senantiasa mensosialisasikan kebijakan (ketentuan dan mekanisme yang mengikat) yang ditetapkan oleh Pemerintah / pemberi bantuan RTLH guna membangun pemahaman/komitmen yang sama dalam penanganan RTLH.

Sumber daya manusia yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni adalah personil yang ada di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman sebanyak 28 orang. Anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni sebesar Rp. 5.093.583.000,- (Lima miliar Sembilan puluh tiga juta lima ratus delapan puluh tiga rupiah) atau 46 persen dari total belanja DISPERKIM Kabupaten Pati.

3. REALISASI ANGGARAN

Setelah APBD Perubahan total anggaran belanja berubah menjadi sebesar Rp. 11.496.704.000,00. Hal ini dilakukan untuk mempercepat peningkatan capaian pada kegiatan, program dan sasaran prioritas agar bisa mencapai target yang ditetapkan. Belanja langsung sebesar Rp 8.606.921.000,00. . Belanja tidak langsung Rp. 2.889.783.000,00. Serapan anggaran keseluruhan sebesar Rp. 11.189.598.363,00,- atau 97,33 %. Serapan belanja langsung Rp. 8.534.848.133,- atau 99,16 %. Serapan belanja tidak langsung sebesar Rp. 2.654.750.230,- atau 91,87 % .Jika dilihat dari realisasi anggaran pada sasaran, penyerapan anggaran terserap 99,43 %.

Efektifitas penggunaan anggaran untuk mewujudkan sasaran strategis di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati dapat dilihat pada tabel III.9 dibawah ini

Tabel III.9
Efektifitas Penggunaan Anggaran
Disperkim Kab.Pati Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi	%
1	Berkurangnya kawasan permukiman kumuh	1.328.957.600	1.321.612.850	99,45
2	Meningkatnya capaian kebutuhan rumah layak huni	5.852.240.550	5.815.284.000	99,37

Sumber : Disperkim Kab. Pati

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa penggunaan anggaran sudah efektif dan optimal.

BAB IV
P E N U T U P

1. KESIMPULAN

Dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di DISPERKIM Kabupaten Pati pada Tahun Anggaran 2020, maka capaian kinerja Disperkim Kabupaten Pati dapat digolongkan *sangat berhasil* karena total capaian dari dua sasaran rata-rata *253 persen*.

Keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan tidak lepas dari upaya Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati serta peran serta masyarakat dan pihak lain yang ikut berperan serta dalam pembangunan Bidang Perumahan Rakyat di Kabupaten Pati.

Plt. Kepala Dinas Perumahan dan
Kawasan Permukiman Kabupaten Pati
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Pati



Ir. PURWADI, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP.19610828 199003 1 007